

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada pengembangan Sistem dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi ini dirancang dengan menggunakan metode perancangan yang melibatkan *Use Case*, *Activity Diagram*, *Communication Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*. Perancangan ini membantu dalam memvisualisasikan alur kerja dan kebutuhan fungsional dari sistem.
2. Sistem ini dibuat menggunakan *framework laravel*, yang dikenal memiliki kemampuan yang baik dalam membangun aplikasi *web* yang cepat, aman, dan terstruktur. Dalam tahap pembuatan, basis data yang digunakan pada pembuatan sistem adalah MySQL.
3. Setelah dilakukan pengujian dan evaluasi, sistem informasi bimbingan dan konseling berbasis *website* dengan menggunakan *framework laravel* ini, dinyatakan layak untuk digunakan. Kelayakan ini didasarkan pada uji coba *functionality* (fungsi) dengan melibatkan ahli sistem yang mendapatkan nilai persentase “100%” dengan kategori sangat “**Sangat Layak**” Sedangkan uji *usability* (kegunaan) melibatkan kelompok yang berbeda, yaitu Guru BK , siswa/i, dan Kesiswaan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa kategori “**Sangat Layak** dan **Cukup Layak**” dengan persentase nilai “83,9%” diberikan oleh Guru BK , kategori “**Sangat Layak**” dengan persentase nilai “54,3%” oleh siswa/i, dan kategori “**Cukup Layak**” dengan persentase nilai “87,6%” oleh Kesiswaan. dengan Kategori “**Sangat Layak**”

4. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memberikan tanggapan positif terhadap Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling yang telah dikembangkan. Mereka menyatakan bahwa aplikasi ini sangat memudahkan pekerjaan Guru BK, khususnya dalam proses administrasi data dan pelaksanaan layanan konseling. Melalui sistem ini, informasi yang dibutuhkan dapat diakses secara cepat dan fitur Chattingan Online atau Konseling Online memudahkan komunikasi antara guru BK dengan siswa tanpa harus bertatap muka secara langsung. Selain itu, Guru BK juga menyampaikan bahwa Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling sangat membantu dalam pengelolaan administrasi BK serta memudahkan Kesiswaan untuk memantau perkembangan dan permasalahan siswa selama berada di sekolah.

## **B. Implikasi**

### **1. Peningkatan Efisiensi Administrasi dan Layanan Konseling**

Implementasi Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling di SMK MODEL IV PATRIOT CIAWIGEBANG memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan administrasi BK dan pelaksanaan layanan konseling. Guru BK tidak lagi perlu mencari atau membuka catatan manual, karena seluruh data dan informasi dapat diakses dengan cepat melalui aplikasi. Selain itu, fitur Konseling Online memudahkan komunikasi antara Guru BK dan siswa tanpa harus bertatap muka secara langsung.

### **2. Kemudahan Kesiswaan dalam Memantau Perkembangan dan Permasalahan Siswa**

Sistem ini memungkinkan Kesiswaan memantau perkembangan, permasalahan, dan kebutuhan bimbingan siswa secara lebih cepat dan transparan. Akses yang mudah terhadap informasi membantu Kesiswaan dalam mengambil langkah yang tepat untuk memberikan dukungan dan pembinaan, sehingga proses pembentukan karakter siswa dapat berjalan lebih efektif.

### **C. Rekomendasi**

#### **1. Pelatihan Pengguna Secara Berkala**

Guru BK, siswa, dan Kesiswaan perlu mendapatkan pelatihan rutin terkait penggunaan sistem, khususnya dalam memanfaatkan fitur Konseling Online, sehingga komunikasi dan layanan dapat berjalan optimal.

#### **2. Pemeliharaan dan Pembaruan Sistem**

Sistem perlu dilakukan pemeliharaan berkala dan pembaruan fitur sesuai kebutuhan, agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan layanan bimbingan konseling di sekolah.

#### **3. Peningkatan Partisipasi Kesiswaan**

Perlu dilakukan sosialisasi intensif kepada Kesiswaan agar lebih aktif memanfaatkan sistem ini untuk memantau perkembangan dan permasalahan siswa, sehingga kolaborasi antara guru BK dan Kesiswaan dapat berjalan lebih efektif.